

**MOTIVASI ATLET UNTUK BERPRESTASI PASCA LULUS  
SEKOLAH KHUSUS OLAHRAGAWAN INTERNASIONAL  
KALIMANTAN TIMUR**

**AGUNG SUGIARTO<sup>1</sup>, ELWAR AHMAD KAMAL<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Agungzemadha88@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tahun lulus 2020, dengan populasi 85 orang, dimana sampel dalam penelitian adalah menggunakan total sampel yaitu 85 orang. Responden yang diperoleh dalam penelitian ini hanya 72 atlet dari 85 atlet yang ada.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *survei* dengan teknik deskriptif, data-data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan statistik menggunakan program *IBM SPSS 25*. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan 33 butir pernyataan dan reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,747.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tahun lulus 2020, dengan motivasi sangat tinggi 3 atlet atau 4%, tinggi 22 atlet atau 31%, sedang 25 atlet atau 35%, rendah 18 atlet atau 25% dan sangat rendah 4 atlet atau 6%. Secara keeluruhan motivasi atlet dalam kategori sedang dengan rata-rata skor sebesar 125.

Untuk faktor dari dalam diri sendiri menunjukkan motivasi yang sangat rendah dengan rata-rata skor sebesar 69, faktor dari lingkungan keluarga menunjukkan motivasi yang sedang dengan rata-rata skor 8, untuk faktor dari lingkungan sekolah menunjukkan motivasi yang sangat tinggi dengan rata-rata skor 37 dan faktor dari lingkungan masyarakat menunjukkan motivasi yang sedang dengan rata-rata skor 11. Dari keempat indikator tersebut yang paling mempengaruhi motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tahun lulus 2020 adalah faktor dari lingkungan sekolah dengan rata-rata skor 37.

**Kata kunci :** *Motivasi Atlet, Berprestasi Pasca Lulus*

## A. PENDAHULUAN

Modal dasar untuk meraih prestasi tinggi dalam bidang olahraga adalah berbakat di cabang olahraga dan memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi. Bakat merupakan anugrah dari Tuhan yang dibawa dari lahir dan manusia hanya bisa mengoptimalkan bakat yang di anugrahi oleh Tuhan. Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang diinginkan atau diharapkan.

Komarudin (2013) berpendapat bahwa motivasi sebagai dorongan yang berasal dari dalam atau dari luar diri individu untuk melakukan suatu aktivitas yang bisa menjamin kelangsungan aktifitas tersebut, serta dapat menentukan arah, Haluan dan besaran upaya yang dikerahkan untuk melakukan aktivitas sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi adalah yang mendorong atlet untuk meraih prestasi tinggi dalam bidang olahraga. Tanpa adanya motivasi yang kuat, atlet akan kurang semangat dalam upaya meraih prestasi. Tidak ada atlet yang dapat menang atau menunjukkan prestasi optimal tanpa memiliki motivasi.

Motivasi berprestasi pada dasarnya dimiliki oleh semua individu, akan tetapi tingkat motivasi tiap individu berbeda dan sangat dipengaruhi beberapa faktor. Motivasi Berprestasi pada hakikatnya merupakan keinginan, hasrat, kemauan dan pendorong untuk dapat unggul yaitu mengungguli prestasi yang pernah dicapainya sendiri atau prestasi yang dicapai oleh orang lain (Komarudin, 2013). Motivasi berprestasi berkaitan juga dengan aktualisasi diri pada setiap atlet. Motivasi berprestasi tinggi perlu dimiliki oleh setiap atlet agar dapat mengoptimalkan standar pencapaian kesuksesan yang ingin diraih.

Kompetisi olahraga sekarang ini sudah sangat ketat dan kompetitif. Prestasi maksimal dapat dicapai oleh seorang atlet yang benar-benar telah siap untuk berkompetisi dengan segala kemampuannya. Kesiapan yang dimaksud adalah fisik dan psikologis atlet yang bersangkutan. Atlet yang tidak mampu memenuhi standarisasi kesiapan atlet, dipastikan atlet tersebut tidak akan mampu bersaing dikompetisi olahraga. Atlet harus memiliki motivasi yang tinggi dalam aktualisasi memenuhi standarisasi kesiapan atlet untuk berkompetisi.

Atlet yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih fokus terhadap target atau standar yang ingin dicapainya. Adanya motivasi berprestasi yang tinggi, atlet akan menjalankan program latihan yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan disiplin tinggi. Atlet juga memiliki rasa percaya diri terlihat dari keyakinan untuk memenangkan pertandingan. Ini terkait dengan upaya mempertahankan kendali emosi, konsentrasi dan membuat keputusan yang tepat, mampu untuk membagi konsentrasi kepada beberapa keadaan sekaligus. Dengan adanya kematangan dalam persiapan, mereka lebih memiliki harapan untuk sukses. Selain itu atlet juga mampu mengatasi tekanan yang dihadapi, baik saat latihan maupun pertandingan, serta mampu mengendalikan diri saat gagal (Satiadarma, 2000).

---

Atlet dengan kebutuhan prestasi tinggi percaya bahwa kesuksesan merupakan hasil kerja keras dan kegagalan merupakan akibat kurangnya kerja keras. Atlet dengan motivasi tinggi menetapkan tujuan yang sangat tinggi dan menantang, namun dapat dicapai. Keinginan mencapai sukses seringkali lebih menonjol dibandingkan keinginan menghindari kegagalan (Satiadarma, 2000).

Atlet dengan motivasi berprestasi yang tinggi cenderung untuk memilih aktivitas yang menantang. Atlet tersebut juga cenderung untuk menghindari tugas yang terlalu mudah karena tidak mendapatkan kepuasan dari hal tersebut. Selain itu, atlet dengan motivasi berprestasi tinggi akan melakukan evaluasi terhadap pertandingan mereka. Mereka akan meminta umpan balik dari pelatih mereka, cenderung mencari tantangan karena hal itu merupakan motivator bagi tindakan mereka. Mereka memiliki keinginan untuk berkompetisi dan tampil sebaik mungkin, tidak sekedar menang atau memperoleh penghargaan atas kemenangannya (Satiadarma, 2000).

Motivasi berprestasi penting untuk dimiliki oleh atlet pada umumnya, motivasi berprestasi dapat dijadikan dasar utama bagi atlet dalam pencapaian prestasi puncak. Begitu juga atlet-atlet binaan Sekolah Khusus Olahragawan Internasional (SKOI) Kalimantan Timur harus memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, untuk mewujudkan tujuan mereka untuk meraih prestasi tertinggi di event atau kompetisi olahraga. Hal tersebut sesuai dengan motto utamanya "Membangun Prestasi Olahraga Kalimantan Timur"

*Golden Ace* dan kompetisi sesungguhnya bagi atlet-atlet binaan Sekolah Khusus Olahragawan Internasional (SKOI) Kalimantan Timur adalah pasca mereka lulus dari sekolah. *Event-event* besar atau kompetisi-kompetisi bergengsi yang ketat di level Nasional dan Internasional akan mereka hadapi. Untuk mampu bersaing dan berprestasi di event atau kompetisi Nasional dan Internasional, lulusan Sekolah Khusus Olahragawan Internasional (SKOI) Kalimantan Timur harus memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

## **B.RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tahun lulus 2020 ?
2. Bagaimana faktor-faktor motivasi mempengaruhi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tahun lulus 2020 ?

## **C.TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian yang dilaksanakan untuk tujuan mencari data obyektif yang lengkap sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

---

1. Untuk mengetahui motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tahun lulus 2020.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor motivasi mempengaruhi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tahun lulus 2020.

#### D.METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan subjek penelitian ini adalah seluruh lulusan Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tahun lulus 2020 yang berjumlah 72 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

##### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner atau angket minat. Menurut Sugiyono (2017:199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki motivasi berprestasi pada atlet setelah lulus sekolah.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tipe pilihan ganda, artinya angket diberikan langsung kepada responden yang akan dimintai informasi tentang dirinya dengan cara memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia. Agar pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran, maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data. Suharsimi Arikunto (2013:101) "Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner. Adapun angket atau kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung tertutup dengan menggunakan skala Likert.

Tabel 1. Skor Untuk Jawaban positif

Jawaban	Skor	Nomor Item Pernyataan
SS	5	1,2,4,5,7,9,11,13,15,17,19,21,22,24,25,26,28,30,32,33
S	4	
RG	3	
TS	2	
STS	1	

(Sumber : Peneliti, 2020)

Tabel 2. Skor Untuk Jawaban Negatif

Jawaban	Skor	Nomor Item Pernyataan
SS	1	3,6,8,10,12,14,16,18,20,23,27,29,31
S	2	
RG	3	

TS	4	
STS	5	

(Sumber : Peneliti, 2020)

Tabel 3. Variabel, Indikator dan Nomor Item Angket

Variabel	Indikator	Nomor Item
Tingkat motivasi berprestasi pada alumni	1. Faktor dari dalam diri sendiri	1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,12,19,23,27,30,31,32,33 22,26
	2. Faktor lingkungan keluarga	5,14,15,18,20,21,24,25,28,29
	3. Faktor lingkungan sekolah	13,16,17,
	4. Faktor Lingkungan masyarakat	

(Sumber : Peneliti, 2020)

### E. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini bersifat Deskriptif kuantitatif, maka data-data yang akan dihasilkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Statistik Deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menemukan nilai-nilai statistik dan membuat diagram atau grafik agar dapat lebih mudah dibaca dan dipahami.

Adapun Langkah-Langkah untuk menganalisis data yang telah terkumpul adalah sebagai berikut:

Membuat skala untuk membagi distribusi data tentang minat menjadi 5 kategori misalnya: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Sehingga peneliti harus menemukan 5 titik presentil dengan jalan pembagian  $100 : 5 = 20$ . Adapun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rumus Pengkategorian Interval

Interval	Kategori
$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

(Anas Sudijono, 2012:175)

Keterangan :

M : Mean (rata-rata)

SD: Standar Deviasi

Setelah mendapatkan tingkatan kategori motivasi kemudian dihitung persentase setiap tingkatan kategori motivasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

n : Jumlah Frekuensi Perkategori

N : Jumlah Total Responden

(Sugiono, 2017:95)

## E.HASIL PENELITIAN

Deskripsi hasil survei motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Motivasi Atlet Untuk Berprestasi Pasca Lulus

Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Range	Minimum	Maximum	Sum
125.10	129.00	125	19.295	372.314	90	75	165	9007

(Sumber : Olah Data *IBM SPSS 25*)

Data di atas dapat dideskripsikan motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus dengan rata-rata sebesar 125,10, nilai tengah sebesar 129,00, nilai yang sering muncul sebesar 125, dan simpangan baku sebesar 19,295. Sedangkan skor tertinggi sebesar 165 dan skor terendah 75. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Pengkategorian Motivasi Atlet Untuk Berprestasi Pasca Lulus

No	Interval	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	X>154	483	121	3	4%	Sangat Tinggi
2	135< X	3126	136	22	31%	Tinggi

	$\leq 154$					
3	$115 < X \leq 135$	3176	122	25	35%	Sedang
4	$96 < X \leq 115$	1889	99	18	25%	Rendah
5	$X \leq 96$	333	67	4	6%	Sangat Rendah
Total		9007	125	72	100%	Sedang

(Sumber : Olah Data *Excel*)

Tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur adalah sedang dengan rata-rata skor sebesar 125 berada direntan lebih dari 115 dan kurang dari 135. Motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur yang berkategori sangat tinggi 3 atlet atau 4%, tinggi 22 atlet atau 31%, sedang 25 atlet atau 35%, rendah 18 atlet atau 25% dan sangat rendah 4 atlet atau 6%.

- Deskripsi hasil faktor dari dalam diri sendiri survei motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Dari Dalam Diri Sendiri

Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Range	Minimum	Maximum	Sum
68.63	70.00	69 <sup>a</sup>	11.215	125.787	52	38	90	4941

(Sumber : Olah Data *IBM SPSS 25*)

Data di atas dapat dideskripsikan faktor dari dalam diri sendiri motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus dengan rata-rata sebesar 68,63, nilai tengah sebesar 70, nilai yang sering muncul sebesar 69, dan simpangan baku sebesar 11.215. Sedangkan skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah 38. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor dari dalam diri sendiri motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Pengkategorian Faktor Dari Dalam Diri Sendiri

No	Interval	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$X > 113$	348	70	4	6%	Sangat Tinggi
2	$98 < X \leq 113$	2011	74	26	36%	Tinggi
3	$84 < X \leq 98$	1451	66	21	29%	Sedang
4	$70 < X \leq 84$	848	53	15	21%	Rendah
5	$X \leq 70$	283	40	6	8%	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>4941</b>	<b>69</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>	<b>Rendah</b>

(Sumber : Olah Data *Excel*)

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor dari dalam diri sendiri motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur adalah sangat Rendah dengan rata-rata skor sebesar 69 berada direntan kurang dari sama dengan 70. Motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur faktor dari dalam diri sendiri yang berkategori sangat tinggi 4 atlet atau 6%, tinggi 26 atlet atau 36%, sedang 21 atlet atau 29%, rendah 15 atlet atau 21% dan sangat rendah 6 atlet atau 8%.

- Deskripsi hasil faktor dari lingkungan keluarga survei motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Statistik Faktor Dari Lingkungan Keluarga Motivasi Atlet Untuk Berprestasi Pasca Lulus

Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Range	Minimum	Maximum	Sum
8.36	8.50	10	1.613	2.600	6	4	10	602

(Sumber : Olah Data *IBM SPSS 25*)

Data di atas dapat dideskripsikan faktor dari lingkungan keluarga motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus dengan rata-rata sebesar 8,36, nilai tengah sebesar 8,50, nilai yang sering muncul sebesar 10, dan simpangan baku sebesar 1,613. Sedangkan skor tertinggi sebesar 10 dan skor terendah 4. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor dari lingkungan keluarga motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Pengkategorian Faktor Dari Lingkungan Keluarga

No	Interval	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$X > 11$	-	-	-	-	Sangat Tinggi
2	$9 < X \leq 11$	250	10	25	35%	Tinggi
3	$8 < X \leq 9$	243	8	29	40%	Sedang
4	$6 < X \leq 8$	96	6	15	21%	Rendah
5	$X \leq 6$	13	3	3	4%	Sangat Rendah
Total		602	8	72	100%	Sedang

(Sumber : Olah Data *Excel*)

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor dari lingkungan keluarga motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur adalah sedang dengan rata-rata skor sebesar

8 berada direntan lebih dari 8 dan kurang dari 9. Motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur faktor dari lingkungan keluarga yang berkategori sangat tinggi 0 atlet atau 0%, tinggi 25 atlet atau 35%, sedang 29 atlet atau 40%, rendah 16 atlet atau 21% dan sangat rendah 3 atlet atau 4%.

- Deskripsi hasil faktor dari lingkungan sekolah survei motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Deskripsi Statistik Faktor Dari Lingkungan Sekolah

Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Range	Minimum	Maximum	Sum
37.11	37.00	39	6.029	36.354	27	23	50	2672

(Sumber : Olah Data *IBM SPSS 25*)

Data di atas dapat dideskripsikan faktor dari lingkungan sekolah motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus dengan rata-rata sebesar 27,11, nilai tengah sebesar 37,00, nilai yang sering muncul sebesar 39, dan simpangan baku sebesar 6,029. Sedangkan skor tertinggi sebesar 50 dan skor terendah 23. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor dari lingkungan sekolah motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Pengkategorian Faktor Dari Lingkungan Sekolah

No	Interval	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$X > 32$	150	3	3	4%	Sangat Tinggi
2	$28 < X \leq 32$	811	4	20	28%	Tinggi
3	$23 < X \leq 28$	1072	4	29	40%	Sedang
4	$19 < X \leq 23$	469	4	15	21%	Rendah
5	$X \leq 19$	125	3	5	7%	Sangat Rendah
Total		2627	37	72	100%	Sangat Tinggi

(Sumber : Olah Data *Excel*)

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor dari lingkungan sekolah motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur adalah sangat tinggi dengan rata-rata skor sebesar 37 berada direntan lebih dari 32. Motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur

faktor dari lingkungan sekolah yang berkategori sangat tinggi 3 atlet atau 4%, tinggi 20 atlet atau 28%, sedang 29 atlet atau 40%, rendah 15 atlet atau 21% dan sangat rendah 5 atlet atau 7%.

- Deskripsi hasil faktor dari lingkungan masyarakat survei motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Deskripsi Statistik Faktor Dari Lingkungan Masyarakat

Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Range	Minimum	Maximum	Sum
11.00	11.00	10 <sup>a</sup>	2.049	4.197	9	6	15	792

(Sumber : Olah Data *IBM SPSS 25*)

Data di atas dapat dideskripsikan faktor dari lingkungan sekolah motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus dengan rata-rata sebesar 11, nilai tengah sebesar 11, nilai yang sering muncul sebesar 10, dan simpangan baku sebesar 2.049. Sedangkan skor tertinggi sebesar 15 dan skor terendah 6. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor dari lingkungan masyarakat motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Pengkategorian Faktor Dari Lingkungan Masyarakat Motivasi Atlet Untuk Berprestasi Pasca Lulus

No	Interval	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$X > 14$	45	4	3	4%	Sangat Tinggi
2	$12 < X \leq 14$	343	4	27	38%	Tinggi
3	$10 < X \leq 12$	283	4	27	38%	Sedang
4	$8 < X \leq 10$	101	3	12	17%	Rendah
5	$X \leq 8$	20	2	3	4%	Sangat Rendah
Total		792	11	72	100%	Sedang

(Sumber : Olah Data *Excel*)

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor dari lingkungan masyarakat motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur adalah sedang dengan rata-rata skor sebesar 11 berada direntan lebih dari 10 dan kurang dari 12. Motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur faktor dari lingkungan masyarakat yang berkategori sangat

tinggi 3 atlet atau 4%, tinggi 27 atlet atau 38%, sedang 27 atlet atau 38%, rendah 12 atlet atau 17% dan sangat rendah 3 atlet atau 4%.

## **F.PEMBAHASAN**

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur diperoleh hasil sebagai berikut bahwa motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah adalah sedang dengan pertimbangan rata-rata skor sebesar 125 berada direntan lebih dari 115 dan kurang dari 135. Motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur yang berkategori sangat tinggi 3 atlet atau 4%, tinggi 22 atlet atau 31%, sedang 25 atlet atau 35%, rendah 18 atlet atau 25% dan sangat rendah 4 atlet atau 6%.

Dari data di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi suatu motivasi seseorang antara lain:

### **1. Faktor Dari Dalam Diri Sendiri.**

Faktor dari dalam diri sendiri mempunyai sub-sub indikator yaitu kemampuan, kebutuhan, minat dan harapan/keyakinan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur mengenai motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus dari faktor dalam diri sendiri sebagian besar menunjukkan minat yang sangat rendah yaitu dengan rata-rata skor sebesar 69 berada direntan kurang dari sama dengan 70. Motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur faktor dari dalam diri sendiri yang berkategori sangat tinggi 4 atlet atau 6%, tinggi 26 atlet atau 36%, sedang 21 atlet atau 29%, rendah 15 atlet atau 21% dan sangat rendah 6 atlet atau 8%.

### **• Faktor Dari Lingkungan Keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur mengenai motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus dari faktor lingkungan keluarga sebagian besar menunjukkan minat yang sedang yaitu dengan rata-rata skor sebesar 8 berada direntan lebih dari 8 dan kurang dari 9. Motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur faktor dari lingkungan keluarga yang berkategori sangat tinggi 0 atlet atau 0%, tinggi 25 atlet atau 35%, sedang 29 atlet atau 40%, rendah 16 atlet atau 21% dan sangat rendah 3 atlet atau 4%.

### **• Faktor Dari Lingkungan Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur mengenai motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus dari faktor lingkungan sekolah sebagian besar

menunjukkan minat yang sangat tinggi yaitu dengan rata-rata skor sebesar 37 berada direntan lebih dari 32. Motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur faktor dari lingkungan sekolah yang berkategori sangat tinggi 3 atlet atau 4%, tinggi 20 atlet atau 28%, sedang 29 atlet atau 40%, rendah 15 atlet atau 21% dan sangat rendah 5 atlet atau 7%.

#### 1. Faktor Dari Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur mengenai motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus dari faktor lingkungan masyarakat sebagian besar menunjukkan minat yang sedang yaitu dengan rata-rata skor sebesar 11 berada direntan lebih dari 10 dan kurang dari 12. Motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur faktor dari lingkungan masyarakat yang berkategori sangat tinggi 3 atlet atau 4%, tinggi 27 atlet atau 38%, sedang 27 atlet atau 38%, rendah 12 atlet atau 17% dan sangat rendah 3 atlet atau 4%.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur adalah faktor lingkungan sekolah yaitu dengan rata-rata skor sebesar 37 berada direntan lebih dari 32.

### G.SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa besarnya motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tahun pelajaran 2019/2020 adalah pada tingkat sedang dengan rata-rata skor sebesar 125.
2. Sedangkan faktor yang paling mempengaruhi motivasi atlet untuk berprestasi pasca lulus Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tahun pelajaran 2019/2020 adalah faktor dari lingkungan sekolah dengan rata-rata skor 37.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Maslow. 1996. *Motivasi dan Kepribadian I (Teori Motivasi dan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. Jakarta: PT. PBP
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Gunarsa, Singgih. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hamidi, 2010. *Metode penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press.
-

- J. Lopez. 2009. *The Encyclopedia of positive Psychology*. Balckwell Publishing: UK.
- Kabarkaltim. 2016. *Skoi Kaltim Jadi Barometer Sekolah*. Tersedia Pada <http://www.kabarkaltim.co.id/2016/05/skoi-kaltim-jadi-barometer-sekolah.html?m=1>. Diakses Pada 1 Agustus 2020
- Komarudin. 2013. *Psikologi Olahraga Latihan Mental Dalam Olahraga Kompetitif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Atlet*. Jakarta: Gunung Persada Press dan CLI.
- McClelland, D.C. 1987. *Human Motivation*. New York: The Press Syndicate Of The University Of Chambridge.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks, Kelompok Gramedia
- Santrock, Jhon. 2003. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga
- Satiadarma. 2000. *Dasar-dasar Psikologi Olahraga*, Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.